

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Work Engagement* Ketua Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD)” ini ditulis oleh Muchammad Ainur Rofiqi, NIM. 126308213234, dengan Pembimbing Bapak Germino Wahyu Broto, M. Si.

Kata kunci: Kepemimpinan, Organisasi kemahasiswaan, Strategi kepemimpinan, *Work Engagement*.

Organisasi kemahasiswaan dapat berjalan secara optimal berkat keterlibatan kerja yang aktif pada ketua dalam kepengurusan. Namun pada kenyataannya, ditemukan fenomena organisasi yang tidak berjalan optimal akibat kurangnya partisipasi dan kerja sama anggota, sehingga menyoroti peran ketua dalam memastikan keberlangsungan organisasi, khususnya melalui keterlibatan kerjanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman *work engagement* ketua dalam memimpin organisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Partisipan dalam penelitian ini yaitu tiga ketua organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) yang telah menjabat selama minimal enam bulan dalam kepengurusan tahun 2024. Seluruh partisipan memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi anggota yang kurang aktif, sehingga mengharuskan dirinya terlibat penuh dalam mengambil alih tugas yang belum terselesaikan. Data dianalisis menggunakan teknik *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA).

Hasil dari penelitian ini didapatkan tujuh temuan mengenai *work engagement* ketua organisasi, yaitu perspektif ketua atas makna kepemimpinan, pengalaman emosional ketua, tindakan ketua dalam memimpin, kondisi komunikasi yang terjalin dalam organisasi, kondisi keberlangsungan organisasi, permasalahan-permasalahan yang terjadi, dan strategi mengatasi masalah dalam kepengurusan. Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa *work engagement* ketua terlihat pada semangat menyelesaikan permasalahan yang dialami, dedikasinya untuk bertahan dalam organisasi, serta penghayatan perannya dengan menjaga produktivitas organisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi ketua organisasi dalam mengelola kepengurusan secara efektif serta membantu menciptakan lingkungan organisasi yang lebih suportif, adaptif, dan berkelanjutan.

ABSTRACT

The thesis titled "Work Engagement of the Head of Student Organizations at the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah (FUAD)" was written by Muchammad Ainur Rofiqi, Student ID 126308213234, under the supervision of Mr. Germino Wahyu Broto, M.Si.

Keywords: *Leadership, Student Organizations, Leadership Strategies, Work Engagement.*

Student organizations can operate optimally thanks to the active work involvement of the chairperson in the management. However, in reality, there is a phenomenon of organizations not functioning optimally due to a lack of participation and cooperation among members, highlighting the role of the chairperson in ensuring the continuity of the organization, particularly through their work involvement.

This research aims to understand the work engagement experience of the chairperson in leading the organization.

The method used in this research is qualitative with a phenomenological approach. The participants in this study are three chairpersons of the Student Association of Study Programs at the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah (FUAD) who have served for at least six months in the 2024 administration. All participants have direct experience in dealing with less active members, which requires them to be fully involved in taking over unfinished tasks. Data were analyzed using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) technique.

The results of this study revealed seven findings regarding the work engagement of the organization leader, namely the leader's perspective on the meaning of leadership, the leader's emotional experiences, the leader's actions in leading, the communication conditions within the organization, the sustainability conditions of the organization, the problems that occur, and the strategies for problem-solving in management. Based on the findings, the work engagement of the chairperson is evident in their enthusiasm for solving encountered problems, their dedication to staying in the organization, and their appreciation of their role in maintaining the organization's productivity. The results of this study are expected to serve as a guide for organizational leaders in managing their administration effectively and to help create a more supportive, adaptive, and sustainable organizational environment.

مُلَخَّصُ

الأطروحة بعنوان "الانخراط في العمل لرئيس منظمة الطلاب في كلية أصول الدين والأدب، والدعوة كتبها محمد عینور رفیقی، رقم الطالب، بإشراف الأستاذ جرمینو وایو بروتو، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: القيادة، المنظمات الطلابية، استراتيجيات القيادة، الانخراط في العمل.

يمكن للمنظمات الطلابية أن تعمل بشكل مثالي بفضل المشاركة النشطة للرئيس في الإدارة ومع ذلك، في الواقع، تم العثور على ظاهرة عدم سير المنظمة بشكل مثالي بسبب نقص المشاركة والتعاون من الأعضاء، مما يبرز دور الرئيس في ضمان استمرارية المنظمة خاصة من خلال مشاركته في العمل.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تجربة الانخراط في العمل للرئيس في قيادة المنظمة.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي النوعية مع نهج الظواهر. المشاركون في هذا البحث هم ثلاثة رؤساء منظمات اتحاد طلاب برنامج الدراسات في كلية أصول الدين والأدب والدعوة الذين شغلوا مناصبهم لمدة لا تقل عن ستة أشهر في إدارة عام ٢٠٢٤. جميع المشاركين لديهم خبرة مباشرة في مواجهة الأعضاء غير النشطين، مما يتطلب منهم الانخراط الكامل في تولي المهام غير المكتملة. تم تحليل البيانات باستخدام تقنية التحليل الظاهراتي التفسيري.

نتائج هذا البحث أسفرت عن سبعة اكتشافات تتعلق بانخراط رئيس المنظمة في العمل، وهي: منظور الرئيس حول معنى القيادة، التجربة العاطفية للرئيس، تصرفات الرئيس في القيادة، حالة التواصل المتبادل داخل المنظمة، حالة استمرارية المنظمة، المشاكل التي تحدث واستراتيجيات معالجة المشاكل في الإدارة. استنادًا إلى نتائج الدراسة، يظهر تفاعل العمل للرئيس في حماسه لحل المشكلات التي يواجهها، وتفانيه في البقاء في المنظمة، وكذلك فهمه لدوره من خلال الحفاظ على إنتاجية المنظمة. من المتوقع أن تكون نتائج هذا البحث دليلاً لرؤساء المنظمات في إدارة الإدارة بشكل فعال، وكذلك المساعدة في خلق بيئة تنظيمية أكثر دعمًا وتكيفًا واستدامة.